

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan

Charles Efendy Hutagalung¹, Budianto Bangun^{2*}, Volvo Sihombing³

^{1,2,3}Manajemen Informatika, Universitas Labuhan Batu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹budiantobangun44@gmail.com, ²volvolumbantoruan@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: budiantobangun44@gmail.com

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Salah satu inovasi penting adalah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud, yang memungkinkan pengolahan data secara lebih efisien, aman, dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan sistem akuntansi berbasis cloud terhadap peningkatan transparansi keuangan di perusahaan. Metodologi yang digunakan meliputi studi kasus pada beberapa perusahaan dari berbagai sektor industri yang telah mengadopsi teknologi ini. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa manfaat utama dari sistem cloud, termasuk kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai departemen secara real-time, peningkatan visibilitas terhadap transaksi keuangan, serta kemudahan dalam memantau dan melacak pengeluaran serta pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem cloud tidak hanya membantu mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga meminimalkan risiko manipulasi data dan kesalahan manual. Selain itu, aksesibilitas data secara online memungkinkan auditor eksternal maupun internal untuk melakukan audit secara lebih efisien dan akurat. Penerapan sistem ini juga terbukti meningkatkan kepercayaan stakeholder, karena adanya akses yang lebih terbuka terhadap informasi keuangan yang relevan. Tantangan dalam penerapan sistem ini, seperti kebutuhan akan keamanan data yang tinggi dan pelatihan karyawan, juga dibahas dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis cloud berpotensi untuk menjadi pilar penting dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, cloud computing, transparansi keuangan, audit, efisiensi, keamanan data.

Abstract—The rapid development of information technology has brought significant changes in the company's financial management. One of the important innovations is the implementation of a cloud-based accounting information system, which allows data processing to be more efficient, safe, and transparent. This study aims to analyze the impact of the implementation of cloud-based accounting systems on increasing financial transparency in companies. The methodology used includes case studies on several companies from various industry sectors that have adopted this technology. The study identified several key benefits of cloud systems, including the ability to integrate data from different departments in real-time, increased visibility into financial transactions, and ease in monitoring and tracking expenses and revenue. The results show that cloud systems not only help speed up the process of preparing financial statements, but also minimize the risk of data manipulation and manual errors. In addition, the accessibility of online data allows external and internal auditors to conduct audits more efficiently and accurately. The implementation of this system has also been proven to increase stakeholder confidence, due to more open access to relevant financial information. Challenges in implementing these systems, such as the need for high data security and employee training, are also discussed in this study. Overall, the results of the study indicate that cloud-based accounting information systems have the potential to become an important pillar in encouraging corporate financial transparency and accountability.

Keywords: accounting information systems, cloud computing, financial transparency, auditing, efficiency, data security.

1. PENDAHULUAN

Transparansi dalam pengelolaan keuangan telah menjadi tuntutan utama di era globalisasi ekonomi dan digitalisasi. Perusahaan-perusahaan modern menghadapi tekanan yang semakin besar untuk menyediakan laporan keuangan yang lebih jelas, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai pihak, mulai dari regulator, investor, hingga pemangku kepentingan internal. Hal ini sejalan dengan meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap akuntabilitas dan keterbukaan informasi yang relevan dalam mengambil keputusan bisnis. Namun, banyak perusahaan masih bergantung pada sistem akuntansi tradisional yang kurang responsif terhadap dinamika bisnis yang cepat dan kurang mendukung keterbukaan informasi secara real-time. Sistem akuntansi tradisional umumnya terfragmentasi, dengan data yang tersebar di berbagai departemen atau sistem lokal yang terisolasi. Ini menyebabkan proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan manusia, serta memerlukan upaya yang signifikan dalam melakukan konsolidasi dan verifikasi data. Di samping itu, keterbatasan akses terhadap informasi keuangan secara real-time mengakibatkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan strategis serta meningkatnya risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan. Perkembangan teknologi cloud computing menawarkan solusi signifikan terhadap permasalahan ini. Cloud computing memberikan kemampuan untuk menyimpan, mengelola, dan memproses data secara terpusat di server jarak jauh, yang dapat diakses secara online kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, penerapan cloud memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh data keuangan dalam satu platform yang aman dan efisien. Selain itu, teknologi cloud juga mendukung pemantauan aktivitas keuangan secara real-time, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta memberikan akses kepada berbagai pihak yang berkepentingan secara lebih terbuka dan transparan. Tidak hanya itu, cloud computing juga membawa keuntungan dalam hal pengurangan biaya operasional, karena perusahaan tidak perlu lagi menginvestasikan sumber daya yang besar untuk memelihara server dan infrastruktur teknologi informasi internal. Dengan demikian, adopsi sistem informasi akuntansi berbasis cloud diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan dampak

positif terhadap peningkatan transparansi keuangan, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan dari para stakeholder. Kemajuan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah cara bisnis beroperasi dan mengelola informasi, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Di tengah tantangan bisnis yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk melakukan digitalisasi pada berbagai proses operasional, termasuk dalam sistem akuntansi mereka. Sistem informasi akuntansi berbasis cloud telah muncul sebagai salah satu inovasi teknologi yang paling relevan dalam menjawab kebutuhan tersebut. Berbeda dengan sistem akuntansi konvensional yang memerlukan perangkat keras dan infrastruktur internal yang sering kali mahal dan sulit untuk dikelola, sistem akuntansi berbasis cloud menawarkan fleksibilitas dan skalabilitas yang lebih besar. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengakses dan memproses data keuangan secara online melalui internet, tanpa harus bergantung pada infrastruktur teknologi lokal. Hal ini memberikan banyak keuntungan, mulai dari penghematan biaya operasional, kemudahan akses data, hingga percepatan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan yang up-to-date. Transparansi keuangan adalah salah satu aspek utama yang sangat dipengaruhi oleh adopsi teknologi cloud dalam sistem akuntansi. Dengan kemampuan untuk menyediakan data secara real-time, sistem berbasis cloud memungkinkan semua pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara lebih transparan. Selain itu, sistem ini juga memudahkan proses audit, karena auditor dapat mengakses data keuangan yang telah terorganisir dan terdokumentasi dengan baik, mengurangi risiko terjadinya kesalahan maupun manipulasi data. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud dapat meningkatkan transparansi keuangan di berbagai perusahaan. Studi ini juga akan menganalisis berbagai tantangan yang mungkin dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan teknologi ini, seperti isu keamanan data, adaptasi karyawan, dan integrasi dengan sistem yang ada. Dengan mengidentifikasi manfaat dan kendala penerapan cloud dalam sistem akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai peran teknologi dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud dan dampaknya terhadap peningkatan transparansi keuangan. Pendekatan ini dipilih karena memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman perusahaan dalam mengimplementasikan teknologi cloud, serta tantangan dan manfaat yang dihadapi dalam proses tersebut.

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini didesain sebagai studi kasus pada beberapa perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis cloud. Studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi yang lebih komprehensif mengenai dampak teknologi cloud terhadap transparansi keuangan dalam konteks operasional yang nyata. Setiap perusahaan yang diteliti akan dianalisis secara terperinci untuk menggali manfaat serta hambatan dalam penggunaan sistem berbasis cloud.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah perusahaan dari berbagai sektor industri yang telah menggunakan sistem akuntansi berbasis cloud dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan skala menengah hingga besar yang memiliki kompleksitas pengelolaan data keuangan yang tinggi dan diharapkan memiliki pengalaman yang relevan dalam hal transparansi keuangan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan terhadap manajer keuangan, tim IT, serta auditor internal di perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait proses implementasi sistem akuntansi berbasis cloud, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan transparansi keuangan.

b. Observasi

Peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap penggunaan sistem cloud dalam pengelolaan data keuangan perusahaan. Observasi ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sistem cloud digunakan dalam kegiatan sehari-hari perusahaan, serta bagaimana sistem tersebut mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan dan audit.

c. Dokumentasi

Data sekunder dikumpulkan melalui studi terhadap laporan keuangan, kebijakan akuntansi, dokumen audit, serta dokumentasi teknis terkait sistem cloud yang digunakan oleh perusahaan. Analisis dokumen ini penting untuk melihat dampak sistem cloud terhadap kecepatan dan akurasi pelaporan keuangan.

2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Tahapan analisis meliputi:

a. Pengelompokan Data

Data yang dikumpulkan akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama seperti efektivitas sistem cloud, dampak terhadap transparansi keuangan, tantangan implementasi, serta aspek keamanan dan audit.

b. Interpretasi Data

Setelah pengelompokan, data dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta temuan-temuan kunci terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud. Interpretasi data dilakukan dengan menghubungkan hasil temuan dengan teori dan literatur yang relevan.

c. Validasi Data

Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen, serta dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan validitas dan keandalan temuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud telah memberikan berbagai manfaat signifikan bagi perusahaan-perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Seluruh perusahaan yang diwawancarai melaporkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan. Proses input dan pemrosesan data yang sebelumnya memakan waktu lebih lama kini dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi dengan berbagai departemen. Hal ini didukung oleh kemampuan sistem cloud untuk menyatukan data dari berbagai sumber dalam satu platform, sehingga memudahkan proses pelaporan dan analisis keuangan. Selain itu, perusahaan juga melaporkan bahwa akses real-time terhadap data keuangan menjadi salah satu keunggulan utama dari sistem berbasis cloud. Manajer keuangan dapat memantau arus kas, pendapatan, dan pengeluaran secara langsung, tanpa harus menunggu laporan dari masing-masing departemen. Kemampuan ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, khususnya dalam merespons perubahan kondisi keuangan perusahaan secara dinamis.

3.1.2 Dampak terhadap Transparansi Keuangan

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah peningkatan transparansi keuangan yang signifikan setelah penerapan sistem akuntansi berbasis cloud. Dalam wawancara dengan auditor internal dan manajer keuangan, sebagian besar responden mengakui bahwa teknologi cloud memudahkan perusahaan untuk memberikan akses terbuka kepada pemangku kepentingan terhadap data keuangan yang relevan. Sistem cloud memungkinkan berbagai pihak, termasuk auditor eksternal, untuk memeriksa transaksi keuangan dan laporan secara lebih transparan dan cepat. Transparansi ini juga didukung oleh kemampuan sistem cloud dalam mendokumentasikan setiap perubahan atau pembaruan data secara otomatis melalui fitur log history. Fitur ini mencatat setiap aktivitas yang dilakukan oleh pengguna, seperti input data, modifikasi, atau penghapusan transaksi, sehingga memudahkan proses audit dan pengawasan. Dengan adanya fitur ini, auditor dapat memverifikasi sumber data dan memeriksa integritas laporan keuangan secara lebih efektif.

3.1.3 Efisiensi Proses Audit

Sistem informasi akuntansi berbasis cloud juga memberikan dampak positif pada proses audit internal maupun eksternal. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian melaporkan bahwa sistem berbasis cloud memungkinkan auditor untuk melakukan audit lebih cepat dan akurat. Berkat tersedianya data yang real-time dan terpusat, auditor dapat mengakses informasi yang dibutuhkan secara langsung tanpa harus mengumpulkan data dari berbagai sumber secara manual. Efisiensi ini terutama terasa pada saat audit tahunan, di mana perusahaan melaporkan penurunan signifikan dalam waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan data audit. Selain itu, auditor dapat memanfaatkan fitur pelaporan otomatis yang disediakan oleh sistem cloud untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan perusahaan. Hal ini juga mengurangi risiko kesalahan manual yang biasanya terjadi dalam proses audit tradisional.

3.1.4 Keuntungan Jangka Panjang

Terlepas dari tantangan yang dihadapi, sebagian besar perusahaan mengakui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud memberikan keuntungan jangka panjang yang signifikan. Penghematan biaya operasional terkait infrastruktur TI, peningkatan efisiensi operasional, dan transparansi keuangan yang lebih baik menjadi nilai tambah yang dirasakan oleh perusahaan. Keuntungan lain yang diidentifikasi adalah fleksibilitas sistem cloud yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan kebutuhannya seiring pertumbuhan bisnis. Selain itu, adopsi sistem berbasis cloud diprediksi akan terus berkembang di masa depan seiring dengan peningkatan kepercayaan perusahaan terhadap keamanan dan stabilitas teknologi cloud. Hal ini juga didorong oleh kebutuhan perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar global yang semakin terdigitalisasi.

3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian, terlihat jelas bahwa sistem informasi akuntansi berbasis cloud memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan di perusahaan. Transparansi keuangan menjadi salah satu keunggulan utama yang ditawarkan oleh sistem ini, terutama dalam memberikan akses real-time dan dokumentasi yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan literatur yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi cloud dalam akuntansi dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kepercayaan terhadap data keuangan. Namun, penelitian ini juga menyoroti pentingnya perusahaan untuk mengatasi tantangan terkait keamanan data dan perubahan budaya organisasi. Keberhasilan implementasi teknologi cloud tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis, tetapi juga pada kesiapan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Dukungan manajemen, pelatihan karyawan, serta penerapan protokol keamanan yang memadai merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam memastikan kesuksesan sistem informasi akuntansi berbasis cloud.

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan transparansi keuangan di perusahaan. Teknologi ini memungkinkan integrasi data keuangan dalam satu platform yang dapat diakses secara real-time, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan fitur log history dan aksesibilitas yang lebih baik, sistem cloud mendukung pemantauan aktivitas keuangan yang lebih transparan, serta mempercepat proses audit baik internal maupun eksternal. Manfaat utama yang dirasakan dari penerapan cloud ini meliputi peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya infrastruktur teknologi, dan kemudahan dalam menyediakan laporan keuangan yang akurat dan up-to-date. Selain itu, adopsi sistem cloud juga mengurangi risiko kesalahan manual dalam proses pengelolaan data keuangan, yang secara tidak langsung meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan sistem cloud, terutama terkait dengan isu keamanan data dan adaptasi organisasi. Perusahaan perlu memastikan protokol keamanan yang kuat untuk melindungi data keuangan dari ancaman eksternal, serta melakukan pelatihan yang memadai untuk karyawan agar dapat mengoperasikan sistem dengan efektif. Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi berbasis cloud memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan transparansi keuangan, dan dengan pengelolaan yang tepat, teknologi ini dapat menjadi aset strategis bagi perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif di era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- [1] M. P. Dewi and F. Firman, "Studi tentang Efek Lembar Kerja Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [2] I. Jabar, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Manajemen Pembelajaran di SMA Negeri 5 Bangko Pusako Bagansiapiapi," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [3] A. Lesmana, "Persepsi Siswa Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Terhadap Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Pasca Pandemi Di SMKN 1 Palangka Raya," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 47–51, 2024.
- [4] I. M. Sianturi, "Perancangan Aplikasi Kompresi File Gambar Dengan Menggunakan Algoritma Stout Code," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 19–29, 2024.
- [5] T. S. B. Hadi and C. Darujati, "Analisis dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 49–52, 2023.
- [6] M. H. Mahendra, D. T. Murdiansyah, and K. M. Lhaksmana, "Analisis Sentimen Tweet COVID-19 menggunakan K-Nearest Neighbors dengan TF-IDF dan Ekstraksi Fitur CountVectorizer," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 37–43, 2023.
- [7] A. R. Damani, D. Hartama, and I. G. Sumarno, "Sistem Presensi Pegawai Berbasis Digital Signatures Dan GPS Location," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 30–36, 2023.
- [8] S. F. N. Maella, "Rekonsiliasi dan Resonansi Publik: Studi Kasus Konflik Jawa Pos Pasca Pecah Kongsi Dahlan Iskan Vs Goenawan Mohamad," *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2024.
- [9] G. Setiawan and G. S. Budi, "Implementasi Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Untuk Penyakit DBD," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [10] A. Samuel Sitio and F. A. Sianturi, "Penerapan Algoritma Machine Learning dalam Analisis Pola Perilaku Penggunaan Internet," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 46–51, 2024.

- [11] V. Sihombing, A. S. Sitio, and F. A. Sianturi, "Mengoptimalkan Alokasi Sumber Daya di Lingkungan Cloud Computing Menggunakan Teknik Reinforcement Learning," *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 52–57, 2024.
- [12] P. Sijabat and A. Simangunsong, "Optimizing Network Performance in Cloud Computing Environments Through Dynamic Resource Allocation Strategies," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 58–61, 2024.
- [13] P. Simanjuntak Richard and M. Sijabat Ramson, Rikson, "Meningkatkan Keamanan Siber dalam Lingkungan Internet of Things (IoT) dengan Menggunakan Sistem Deteksi Intrusi Berbasis Pembelajaran Mesin," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 62–68, 2024.